

FREEDOM BUSINESS

Buku Pedoman



Version 1.0



**FREEDOM
BUSINESS
ALLIANCE**

ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	2
LATAR BELAKANG	3
TATA CARA & SUSUNAN USAHA	5
PRAKTIK PENERAPAN	7
DEFENISI	10
HAL-HAL YANG MERUPAKAN KOMITMEN DEMI SUKSESNYA WIRAUSAHA- WIRAUSAHA MERDEKA	14
KOMITMEN 1 Bertujuan Mengakhiri Segala Macam Bentuk Perdagangan Manusia	15
KOMITMEN 2 Menguasai Lapangan, Terbuka & Bisa Dipertanggung Jawabkan	17
KOMITMEN 3 Keadaan dan Situasi Kerja Sangat Baik	20
KOMITMEN 4 Pengupahan Yang Adil	23
KOMITMEN 5 Menjadikan Tempat Kerja Sebagai Tempat yang Memulihkan	25
KOMITMEN 6 Peduli terhadap Pemangku Kepentingan Eksternal	28
PENERAPAN & TUNDUK PADA PERATURAN	31
LAMPIRAN	32
RUJUKAN	33
HUBUNGI	35

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Pekerja-Pekerja, dan Penerima Manfaat yang memberikan persetujuan mereka dan ikut serta bermusyawarah dalam diskusi-diskusi kelompok kecil untuk menceritakan pengalaman-pengalaman mereka saat bekerja menjalankan suatu wirausaha merdeka.

Inilah mereka yang patut diteladani. Mereka adalah sesama anggota Asosiasi Wirausaha Merdeka.

- Aruna Project
- Basha Boutique
- Beauty For Ashes Nepal
- Better Way Designs
- For Dignity
- Freeleaf
- Joyya
- NightLight Collection
- People Kraft
- Regenesys
- Rethreaded
- Savhera
- Starfish Project
- Sudara
- SutiSana
- Swahlee
- Tamar Center
- Thai Village
- The Loyal Workshop
- Threads of Hope Hellas
- World For Good

Mats Tunehag, BAM Global

Helen Sworn, Chab Dai International

Dr. Melinda Gill, Renewsiya Foundation

Dr. Lauren Pinkston, Center for Business as Mission, Lipscomb University

LATAR BELAKANG

TUJUAN FREEDOM BUSINESS ALLIANCE

Sekarang ini ada lebih dari 40 juta manusia diperbudak di seluruh dunia. 80% yang telah berhasil diselamatkan dari perbudakan modern kembali diperdagangkan karena tidak ada kesempatan kerja.

Untuk memerangi segala macam bentuk perbudakan dan eksploitasi manusia di zaman modern ini, kita perlu suatu siasat yang tidak hanya menyelamatkan korbannya, juga sekaligus fokus menangani akar masalah ekonomi. Strateginya adalah Wirausaha Merdeka, tapi bukannya tanpa tantangan. Wirausaha Merdeka ada untuk menciptakan kesempatan kerja bagi penyintas perdagangan manusia dan mereka yang beresiko.

Sekarang ini di seluruh dunia sudah ada lebih dari 100 Wirausaha-Wirausaha Merdeka yang bergerak di lebih dari 28 negara. Tujuan Freedom Business Alliance (FBA) adalah untuk mengembangkan Gerakan Wirausaha Merdeka. Cita-cita kami adalah memberikan pekerjaan bagi setiap penyintas dari perbudakan modern dan mereka yang beresiko.

Sebagai Organisasi Fasilitator untuk Wirausaha Merdeka kami berusaha menghilangkan hambatan yang menghalangi pertumbuhan dan meningkatkan skala usaha, yang tidak dapat ditangani sendiri.

TUJUAN WIRAUSAHA MERDEKA

Yang dilakukan oleh Wirausaha Merdeka anggota kami bukan sekedar memiliki usaha/ bisnis, tetapi sebuah panggilan. Kebanyakan, sebuah perusahaan hanya mempekerjakan orang yang ahli dan terampil. Tapi tidak seperti itu, yang dilakukan Wirausaha Merdeka adalah ingin berusaha terlebih dahulu untuk menciptakan

kesempatan kerja bagi mereka yang tidak memiliki keterampilan/minim keterampilan dan pernah mengalami trauma. Wirausaha Berdaya menjunjung tinggi komitmen terhadap kelompok yang rentan dalam masyarakat, dan berkeyakinan bahwa manusia memiliki nilai yang tinggi/berharga. Oleh karena itulah, anggota-anggota kami berusaha memastikan terciptanya tempat kerja yang aman dan informatif terhadap trauma dan berpusat pada pemulihan.. Memang pekerjaan yang aman adalah bagian yang amat penting dari sebuah kemerdekaan, tapi menurut anggota-anggota kami, itu masih kurang. Dibutuhkan keyakinan pada diri sendiri bahwa kita adalah manusia yang sangat bernilai. Diiringi dengan tumbuhnya perkembangan diri secara profesional, intelektual, emosional, dan spiritual. Perkembangan itu bisa terjadi di komunitas yang memberikan Kasih, Harapan, dan pemulihan. Inilah mengapa anggota kami melangkah lebih jauh dari sekadar menawarkan pekerjaan, tetapi juga berusaha untuk menciptakan kelompok yang suportif dan formatif di tempat kerja mereka. Niatan ini membutuhkan pengorbanan dan investasi yang luar biasa. Dokumen Ini menjelaskan standar tinggi (parameter) dan komitmen yang dilakukan dalam menjalankan panggilan ini.

TUJUAN DOKUMEN : FREEDOM BUSINESS CODE OF EXCELLENCE

Buku pedoman ini mendefinisikan praktik-praktik bisnis berkelanjutan yang menopang kebebasan yang holistik. Itulah yang membedakan wirausaha Merdeka dari wirausaha yang lainnya. Buku Ini berisi enam Komitmen yang disepakati oleh wirausaha berdaya, mendefinisikan istilah umum yang digunakan dalam industri kami, dan menyediakan kerangka untuk penerapannya. Buku pedoman Freedom Business tersebut disebarluaskan oleh anggota-anggota FBA. Buku pedoman tersebut berdasarkan nilai-nilai umum Freedom Businesses yakni ketentuan-ketentuan konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), etika hak asasi manusia, dan etika-etika beradab yang sudah diakui oleh berbagai macam bangsa di seluruh dunia. Buku pedoman FBA tersebut juga selaras dengan buku-buku pedoman, patokan-patokan dan komitmen-komitmen yang diakui oleh berbagai macam bangsa di seluruh dunia, seperti misalnya, yang ada di World Fair Trade Organization, World Economic Forum, Chab Dai dan Business As Mission (BAM) Manifesto.

Harapan kami semoga buku pedoman ini dapat mengartikulasikan pekerjaan yang luar biasa dan berdampak yang sedang dilakukan oleh wirausaha-wirausaha merdeka di seluruh dunia. Dan semoga buku pedoman ini menjadi acuan mendorong peningkatan keunggulan yang berkelanjutan dan mengadakan perbaikan mutu para pemimpin-pemimpin wirausaha, baik yang sekarang ini maupun yang akan datang dimana mereka sampai saat ini pun masih bekerja untuk memperbanyak kesempatan-kesempatan kerja bagi penyintas perdagangan manusia.

TATA CARA & SUSUNAN USAHA

TATA CARA

Dalam rangka membuat buku pedoman ini, Freedom Business Alliance terlebih dahulu meninjau dan mempelajari dengan seksama sesuai dengan standar, anggaran-anggaran dasar, praktik-praktik yang terbukti berhasil yang masih berlaku sampai sekarang ini dan juga meninjau berbagai macam piagam atau dokumen hukum dalam bidang yang berkaitan dengan kiprah kerja Wirausaha Merdeka. Piagam-piagam yang ditinjau tersebut meliputi piagam-piagam tentang gerakan Business As Mission, World Fair Trade Organization Fair Trade Standard¹ dan World Fair Trade Organization Code of Practice², World Economic Forum's Four Pillars dan Consultation Draft on "Toward Common Metrics and Consistent Reporting of Sustainable Value dan Piagam Chab Dai Charter³ (anti perdagangan manusia).

¹ World Fair Trade Organization. (2020). *The WFTO Fair Trade Standard*. Retrieved from https://wfto.com/sites/default/files/WFTO_Standard_November%202020_digital.pdf

² World Fair Trade Organization. (1995). *WFTO Code of Practice*. Retrieved from <https://wfto.com/our-path-fair-trade/wfto-code-practice>

³ Chab Dai Coalition. (2011). Chab Dai Charter

Baru setelah itu, semua anggota FBA diundang untuk ikut serta dalam tiga tahapan pertemuan secara online membahas komitmen apa yang harus dijunjung tinggi oleh wirausaha merdeka ketika menjalankan usaha mereka, dan komitmen kepedulian terhadap para personel (anggota mereka). Pertemuan tersebut diikuti oleh para pemimpin wirausaha merdeka dari bermacam ukuran usaha yang sudah beroperasi, dari bermacam lamanya usia usaha, dari berbagai perusahaan yang ada di dunia.

Para Pemangku Kepentingan di wirausaha-wirausaha merdeka sudah dikenali dari pertemuan yang pertama, termasuk para penerima manfaat (beneficiar), anggota dewan Freedom Business, para konsumen, investor, dan partner-partner LSM. Para Pemangku Kepentingan tersebut dilibatkan melalui bermacam cara seperti survey, diskusi kelompok kecil dan wawancara. Mereka diberi pertanyaan, komitmen penting apa yang perlu dipertimbangkan untuk memajukan wirausaha merdeka. Metode pelibatan pemangku kepentingan bervariasi, tergantung tata cara yang sesuai dan berlaku bagi para pemangku kepentingan tersebut.

Draf (konsep) awal Code of Excellence diedarkan kepada semua Anggota Freedom Business, yang diundang untuk memberikan masukan sebelum draf final dibuat. Draf akhir diajukan untuk disetujui oleh Dewan FBA sebelum dipublikasikan.

SUSUNAN USAHA

Kode keunggulan Freedom Business berisi Komitmen yang berkelanjutan dan dapat ditindaklanjuti dimana anggota FBA setuju untuk didukung dan diterapkan secara publik dalam bisnis mereka. Banyak daripada komitmen tersebut bisa diberlakukan di semua jenis wirausaha-wirausaha merdeka. Tapi ada juga hanya beberapa yang diperuntukkan dalam cabang (bagian) wirausaha merdeka. Pengertian dari cabang-cabang usaha tersebut terdapat di perihal Penerapan, biasanya adalah tentang model dari jenis usaha mereka. Komitmen tersebut beberapa darinya bisa langsung diberlakukan. sementara yang lain memungkinkan kepatuhan dicapai selama jangka waktu yang telah ditentukan. Ada juga Komitmen yang mengharuskan wirausaha merdeka menunjukkan peningkatan berkelanjutan dari waktu ke waktu.

Standar yang berbeda-beda ini digambarkan di bawah setiap komitmen.

Peninjauan Ulang dan Pembaharuan: Edisi pertama Buku Pedoman FBA ini diterbitkan di bulan November 2021. FBA berharap buku panduan ini bisa membaca segala permasalahan saat ini dan praktik-praktik wirausaha-wirausaha merdeka yang terbukti berhasil. Dengan begitu, buku pedoman ini pasti akan mengalami peninjauan ulang dan diperbarui secara berkala.

PENERAPAN

BUKU PEDOMAN INI BERLAKU UNTUK SIAPA SAJA?

Secara umum, Freedom Business Code of Excellence ini berlaku untuk semua kategori wirausaha merdeka. Kategori-kategori ini dijelaskan di bawah dan didefinisikan di bagian Definisi Kode Keunggulan ini. Ada beberapa Komitmen yang hanya berlaku untuk kategori wirausaha merdeka yang secara langsung mempekerjakan dan/atau memberikan pelatihan kejuruan kepada Penerima Manfaat di tempat kerja mereka.

Subbagian berikut memberikan pengantar tentang praktik Freedom Business dan perbedaan antara Freedom Business Enterprise (wirausaha merdeka), Freedom Business Champion, Freedom Business Initiative (penggagas wirausaha merdeka), dan Freedom Business Startup (pemula/rintisan), yang semuanya menjunjung tinggi Freedom Business Code of Excellence.

Wirausaha Merdeka

Freedom Business sebagai praktik keberadaannya untuk menciptakan peluang kerja bagi para penyintas Perdagangan manusia dan mereka yang beresiko, dengan maksud dan cara kerja yang menjunjung tinggi Kode Keunggulan Freedom Business.

Perusahaan Wirausaha Merdeka

Perusahaan merdeka ada untuk tujuan mempekerjakan dan/atau memberikan pelatihan kejuruan secara langsung bagi para penyintas perdagangan manusia dan mereka yang beresiko. Organisasi-organisasi ini menawarkan lebih dari sekadar pekerjaan, tetapi tempat pemulihan dan pertumbuhan, yang diatur oleh Freedom Business Code of Excellence (buku pedoman wirausaha merdeka).

Organisasi-organisasi ini membentuk inti dari gerakan Freedom Business (wirausaha merdeka)

Jenis-jenis usaha apapun, ketika membuka lowongan kerja, yang dicari biasanya orang yang hebat dan ahli di bidangnya. Tapi yang dicari oleh perusahaan wirausaha merdeka justru orang yang tidak punya keahlian dan orang yang pernah mengalami trauma dan diperdagangkan. Orang-orang ini membutuhkan dukungan dan dilayani untuk bisa mengatasi tantangan lingkungan kerja, sekaligus memulihkan, agar berhasil, baik secara pribadi maupun profesional.. Daftar intervensi (dalam artian positif) dan pertimbangan etis yang diperlukan untuk menciptakan dampak positif dalam kehidupan mereka telah berkembang dari waktu ke waktu pada organisasi-organisasi ini. Dalam kerjasamanya dengan para peneliti industri, mempelajari lebih lanjut tentang proses pemulihan dan pertumbuhan di tempat kerja. Tetapi satu hal yang pasti: jalur pertumbuhan untuk perusahaan wirausaha merdeka) menantang dan membutuhkan investasi sumber daya yang berkomitmen untuk menciptakan kehidupan yang diubah.

Freedom Business Champion (Pembela Wirausaha Merdeka)

Disebut freedom business champion maksudnya adalah sebuah organisasi usaha yang mendukung, memfasilitasi, dan memperluas usaha wirausaha merdeka yang mendatangkan permintaan pasar untuk barang dan jasa mereka.

Pembela-pembela wirausaha merdeka memiliki peran penting dalam membuka lapangan kerja. Sementara beberapa wirausaha merdeka terintegrasi secara vertikal, ada banyak wirausaha merdeka yang tidak terhubung secara vertikal dan memerlukan freedom business champion sebagai rekan kerja untuk menjual ke

pasar produk atau jasa mereka agar mendapat penghasilan yang cukup untuk mengembangkan dan menciptakan lapangan kerja lebih banyak lagi. Tetapi mereka sangat penting untuk keberhasilan dalam upaya menciptakan lapangan kerja dari mereka yang melakukannya.

Freedom Business Initiative (Penggagas Wirausaha Merdeka)

Freedom business initiative ada untuk menciptakan lapangan kerja bagi penyintas perdagangan manusia dan juga bagi siapapun yang beresiko. Hal ini dilakukan oleh sebuah organisasi yang sudah ada dan telah memiliki tujuan utama, tetapi memilih untuk membantu mengakhiri perdagangan manusia melalui penciptaan lapangan kerja sebagai bagian dari komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Freedom business initiative sangat penting untuk meningkatkan jumlah pekerjaan yang diciptakan bagi para penyintas dan mereka yang berisiko serta memerlukan dukungan dan investasi dari organisasi induk agar berhasil. Namun, terutama bagi Freedom Business Initiative, bukan keseluruhan organisasi yang harus menegakkan kode keunggulan Freedom Business.

Freedom Business Start Up (Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka)

Sebuah Usaha Rintisan wirausaha merdeka tidak lain adalah sebuah wirausaha merdeka yang masih belum berjalan atau yang sudah berjalan selama kurang dari 12 bulan.

Keberadaan mereka sangat penting untuk pertumbuhan Freedom Business secara global dan penting untuk pertumbuhan mereka sendiri. Organisasi-organisasi ini memerlukan bimbingan dan dukungan pada fase awal yang kritis ini. Namun karena operasional mereka masih dalam tahap awal, banyak Pedoman dalam Kode Keunggulan belum diberlakukan sepenuhnya. Oleh karena itu, Freedom Business tahap awal ini diberi sebutan tersendiri.

DEFINISI

“Beresiko”⁴

Seseorang berisiko diperdagangkan atau tereksplorasi ketika terindikasi bahwa setidaknya ada dua (2) faktor risiko dalam daftar di bawah ini, dan ada bukti bahwa mereka memiliki kedekatan yang tinggi (rentan) dengan perdagangan manusia atau eksploitasi.

Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang memiliki risiko terperangkap perdagangan manusia:

- Terpinggirkan, karena secara ekonomi tidak mampu
- Status keimigrasian atau status kewarganegaraan seseorang tidak jelas
- Dibeda-bedakan karena jenis kelaminnya, agamanya, identitasnya dari suku minoritas
- Tingkatan pendidikan rendah
- Tidak tahu menahu bahasa setempat atau kemampuan bahasa setempat amat kurang
- Mengalami gangguan kejiwaan, perilaku tidak selazimnya, gangguan syaraf
- Anak yang tidak mengalami kasih sayang dan perlindungan orangtua
- Cacat fisik dan/atau lambat berpikir
- Tempat tinggal tidak mapan
- Terikat Hutang
- Pernah mengalami guncangan jiwa dan pelecehan
- Korban perang atau kerusakan

⁴ This definition serves only as a guide for determining whether a person is “At Risk”. It is not intended to exclude individuals who are genuinely in need of employment, training and/or other support as a result of Human Trafficking.

- Tidak punya keluarga atau tidak ada jaringan dukungan masyarakat
- Ada masalah-masalah keluarga macam kekerasan dalam keluarga, ketergantungan obat-obatan terlarang, broken home, keluarga yang tidak stabil, diasuh oleh orangtua tunggal
- Tidak ada atau sedikit sekali kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan. Mengenai pekerjaan, tidak ada pilihan lain.
- Pengguna narkoba
- Saat ini bekerja dalam pekerjaan yang berkaitan erat dengan prostitusi atau pekerjaan serupa yang dapat dengan mudah dieksploitasi
- Banyak pengalaman yang amat pahit di masa kecil⁵

Seseorang dikatakan sangat mudah sekali terpapar Perdagangan Manusia atau pemerasan tenaga manusia apabila dia:

- tinggal di kawasan atau kawasan masyarakat yang diketahui memiliki tingkat kasus perdagangan manusia yang tinggi.
- punya pasangan hidup, anggota keluarga atau kerabat yang menggeluti bisnis memperdagangkan manusia.
- punya pasangan hidup, anggota keluarga atau kerabat atau kenalan akrab yang pernah terperangkap perdagangan manusia.

“Beneficier (penerima manfaat)”

Mereka yang mempunyai hubungan kerja dengan suatu organisasi dan/atau sedang mengikuti pelatihan kejuruan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut, dan mereka secara langsung mengalami diperdagangkan atau berisiko mengalami tindak perdagangan manusia.

⁵ Centers for Disease Control and Prevention (2021), *Adverse Childhood Experiences (ACEs)*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/violenceprevention/aces/index.html>



“Terpinggirkan karena secara ekonomi tidak mampu”⁶

Orang-orang atau kelompok masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan. Oleh karena terhalang dalam kegiatan ekonomi oleh faktor-faktor diluar kendali mereka.

“Pekerja”

Semua orang yang bekerja dalam suatu organisasi dan/atau sedang mengikuti pelatihan kejuruan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut.

Organisasi Perburuhan Internasional memberikan panduan untuk menentukan adanya hubungan kerja antara dua pihak. Termasuk mempertimbangkan keadaan khusus dari hubungan untuk menilai apakah ada salah satu indikator di bawah ini, antara lain:

- pekerja melaksanakan pekerjaan sesuai yang diperintahkan kepadanya atau sesuai dengan yang diminta oleh pihak kedua (demi untuk manfaat pihak kedua);
- pekerja menerima upah secara berkala yang merupakan satu-satunya atau sumber pendapatan utama pekerja;
- pekerja menerima upah tunjangan makan, tunjangan tempat tinggal atau transport; dan/atau pekerja menerima pembayaran dalam bentuk lain, seperti barang, makanan, tempat tinggal dan /atau transportasi.
- pekerja tidak bertanggung jawab jika ada resiko kerugian keuangan dari pekerjaan yang dikerjakannya.⁷

“Wirausaha Merdeka”

Wirausaha merdeka ada untuk menciptakan peluang kerja bagi penyintas perdagangan manusia dan juga bagi siapapun yang berisiko tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan niat dan tata cara pelaksanaannya yang selalu mengacu pada kode keunggulan FBA.

⁶ Note 1 at 1.4 Definitions

⁷ International Labor Organisation. (2006). *R198 - Employment Relationship Recommendation, 2006 (No. 198)*. Retrieved from https://ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=NORMLEXPUB:12100:0::NO::P12100_ILO_CODE:R198

<p>“ Freedom Business Champion (Pembela Wirausaha Merdeka”</p>	<p>Freedom Business Champion adalah sebuah organisasi yang mendukung, memfasilitasi dan memperluas usaha wirausaha merdeka yang mendatangkan permintaan pasar akan barang dan jasa. Organisasi-organisasi ini menjunjung tinggi Freedom Business Code of Excellence.</p>
<p>“Perusahaan Merdeka”</p>	<p>Organisasi ini ada dengan tujuan untuk secara langsung mempekerjakan / memberikan pelatihan kejuruan secara langsung terhadap penyintas perdagangan manusia dan juga siapapun yang memiliki resiko tinggi. Usaha Organisasi ini sangat mengindahkan petunjuk-petunjuk di Buku Freedom Business Code of Excellence.</p>
<p>“Freedom Business Initiative (Penggagas Wirausaha Merdeka)”</p>	<p>Inisiatif dalam organisasi yang sudah berdiri untuk menciptakan lapangan kerja bagi para penyintas perdagangan manusia dan mereka yang berisiko. Hal ini dilakukan oleh sebuah organisasi yang sudah berdiri untuk beberapa tujuan utama lainnya, tetapi organisasi tersebut memilih untuk membantu mengakhiri Perdagangan Manusia melalui penciptaan lapangan kerja sebagai bagian dari komitmennya terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.</p>
<p>“Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka”</p>	<p>Sebuah Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka tidak lain adalah sebuah Wirausaha Merdeka yang masih belum berjalan atau yang sudah berjalan selama kurang dari 12 bulan.</p>

**“Perdagangan
Manusia”⁸**

Perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penyembunyian atau penerimaan seseorang, dengan ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk pemaksaan lainnya, penculikan, penipuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan atau pemberian atau penerimaan pembayaran atau manfaat untuk memperoleh persetujuan dari orang yang memiliki kendali atas orang lain, untuk tujuan eksploitasi.

“Eksploitasi” Kasus ini meliputi keadaan dimana, walaupun tindakan yang sangat minim, tindak eksploitasi atau melacurkan orang lain atau bentuk lain dari eksploitasi seksual, atau melayani secara paksa, perbudakan atau praktik serupa perbudakan, penghambaan atau pengambilan organ tubuh;

Walau atas persetujuan korban perdagangan manusia untuk eksploitasi yang dimaksud tidak dibenarkan jika salah satu cara di atas telah digunakan;

Perekrutan anak, pemindahan anak, pengiriman anak, pengekangan anak atau menerima anak dengan tujuan untuk *eksploitasi* bisa dianggap kejahatan perdagangan manusia walaupun kasus-kasus yang tersebut diatas tidak dilakukan..

"Anak" Yang dimaksud anak disini adalah manusia yang berumur dibawah 18 tahun.

⁸ United Nations. (2000). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, Supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime*. Retrieved from <https://www.refworld.org/docid/4720706c0.html> at Article 3

“Upah Minimum Setempat”⁹	Upah minimum yang diperlukan bagi seorang individu untuk memenuhi standar hidup yang memadai bagi individu dan keluarganya di daerahnya. Untuk mengetahui berapa yang diperlukan seseorang untuk memenuhi biaya hidup dengan patokan yang selazimnya, seharusnya diperhitungkan sedemikian rupa sehingga orang tersebut bisa membayar tempat tinggal, makanan dan minuman dan kebutuhan pokok lainnya macam pendidikan, kesehatan, transport, pakaian, dsb dengan begitu orang tersebut tidak sampai jatuh miskin.
“Para Pemangku Kepentingan”	Setiap orang atau kelompok yang memiliki kepentingan atau memiliki perhatian dalam suatu organisasi serta dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tindakan organisasi tersebut.

⁹ Note 1 at 1.4 Definitions



KOMITMEN DEMI SUKSESNYA WIRAUSAHA MERDEKA



Bertujuan Mengakhiri Perdagangan Manusia

KOMITMEN 1:

Membuka lapangan kerja bagi penyintas perdagangan manusia yang dan juga bagi siapapun yang berisiko, adalah tujuan utama dari organisasi ini. Organisasi Ini telah mengembangkan struktur, proses, program, dan sumber daya untuk mencapai rencana kerja dalam melaksanakan misi ini¹⁰

PENERAPAN & PANDUAN:

1.1 **Tujuan:** Dokumen pendirian organisasi menegaskan bahwa misi utamanya adalah untuk membantu mengakhiri perdagangan manusia melalui penciptaan lapangan kerja bagi para penyintas dan mereka yang berisiko. Jika ada hambatan hukum atau hambatan sah lainnya tidak memungkinkan hal ini dinyatakan dalam dokumen pendirian, organisasi memiliki bukti pendukung serupa lainnya untuk memperkuat hal ini¹¹

Wajib di Perusahaan-Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela-Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas-Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha-Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka

¹⁰ Note 1 at Principle 1

¹¹ Ibid.

1.2 **Rencana-Rencana Kerja:** Pengelolaan harus punya rencana-rencana kerja untuk menciptakan lapangan kerja dan mengadakan pelatihan kejuruan di tempat kerja yang memberi ketenangan bagi yang pernah mengalami menjadi korban perdagangan manusia atau bagi siapapun yang memiliki resiko tinggi.¹²

Wajib di Perusahaan-Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela-Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas-Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha-Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

1.3 **Persentase Pekerja Yang Memiliki Tautan:** Setidaknya 20 % karyawan Perusahaan Wirausaha Merdeka atau Penggagas Wirausaha Merdeka adalah para beneficier. Organisasi sungguh-sungguh ingin dan berusaha memperbaiki kehidupan para pekerja dan beneficier dan mendukung mereka mengalami pemulihan sebagaimana dibuktikan oleh kebijakan, prosedur, dan praktiknya.

Wajib di Perusahaan-Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas-Penggagas Wirausaha Merdeka

1.4 **Pembela-Pembela Wirausaha Merdeka:** Setidaknya 20% dari produk dan/jasa yang dipasarkan oleh Freedom Business Champion diproduksi oleh Freedom Business Enterprises atau Freedom Business Initiatives.

Wajib di Pembela-Pembela Wirausaha Merdeka

¹² Ibid.

Tata Kelola, Keterbukaan, & Pertanggung-Jawaban

KOMITMEN 2:

Organisasi mempunyai struktur tata kelola yang mengawasi arah strategis pengelolaannya untuk mencapai tujuan misinya, identifikasi dan pengelolaan risiko dan peluang, serta kinerja keuangan dan sosialnya¹³ Transparan dalam cara melakukan kegiatan perdagangan, dalam menangani rantai pasokan, dan mengatur organisasi.¹⁴ Organisasi menyambut baik mencari akuntabilitas dari Pemangku Kepentingan. Hal ini mendorong semangat berpartisipasi mendukung keikutsertaan yang dari para anggota untuk memfasilitasi pencapaian tujuannya.¹⁵berkomitmen untuk terus belajar dan pengembangan berkelanjutan sebagai organisasi untuk meningkatkan standar praktik dalam Gerakan bisnis merdeka bersama dengan para wirausaha merdeka lainnya.¹⁶

PENERAPAN & PANDUAN:

2.1 **Didaftarkan Secara Resmi.** Organisasi mendaftarkan usahanya secara resmi sesuai hukum yang berlaku kepada badan pemerintah setempat. Mentaati hukum setempat, tunduk pada peraturan setempat yang berlaku dan selalu melakukan prosedur yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁷

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

¹³ Note 3 at Pillar 1

¹⁴ Note 1 at Principle 2

¹⁵ Note 4 at Principle 12

¹⁶ Note 4 at Transparency Principles

¹⁷ Ibid.

2.2 **Struktur Organisasi dan Tata Kelola:** Organisasi memiliki struktur organisasi dan tata kelola yang jelas dan fungsional (termasuk tim dan dewan kepemimpinan yang ditentukan), dan sistem akuntansi yang kredibel¹⁸

Wajib di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

2.3 **Integritas dan Perilaku Etis:** Organisasi menyesuaikan dengan norma-norma untuk perilaku perusahaan yang etis. Secara aktif berusaha untuk beroperasi dengan cara yang dapat dipercaya dengan berbagai Pemangku Kepentingan.¹⁹ Pengelola memiliki kebijakan dan pelatihan untuk menangani praktik anti-korupsi, melaporkan kekhawatiran tentang perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum, dan integritas organisasi, dan mekanisme untuk mencari nasihat internal atau eksternal tentang masalah ini²⁰

Wajib di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

2.4 **Prosedur Pengaduan:** Organisasi mengakui adanya ketidakseimbangan kekuasaan (yang dirasakan atau nyata) antara organisasi dan anggotanya (khususnya, anggota penerima manfaat). Organisasi memiliki prosedur pengaduan yang peka terhadap kemungkinan dinamika ini yang berupaya untuk melibatkan umpan balik yang jujur dan apa adanya dari Personil, tanpa mempengaruhi keamanan pekerjaan mereka.

Wajib di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka

2.5 **Komunikasi dan Umpan Balik:** Organisasi memiliki proses komunikasi internal yang efektif dengan para anggotanya serta dengan pemangku kepentingan utamanya. Mengumpulkan dan mempertimbangkan umpan balik dari pemangku

¹⁸ Note 1 at Principle 2.1

¹⁹ Note 3 at Pillar 1

²⁰ Ibid.

kepentingan utama ini setidaknya setiap 2 tahun ketika membuat rencana untuk pertumbuhan dan peningkatan kualitas serta kinerja.²¹

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

2.6 **Pengambilan Keputusan Dengan Melibatkan Berbagai Pihak:** Organisasi mempunyai struktur mengenai cara mengelola dan prosedur yang tepat serta melibatkan berbagai pihak yang mendorong partisipasi pekerja-pekerjanya di semua jenjang untuk memfasilitasi tercapainya tujuan, misi dan pengambilan keputusan yang dibuat oleh organisasi.²²

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

2.7 **Ukur Keberhasilan dan Pengungkapan Dampak:** Organisasi menetapkan dan mengkaji hasil yang terukur per tahun, dan secara teratur mengevaluasi dan mengukur programnya.²³ Mengungkapkan informasi tentang permasalahan anggota dan dampak nyata dari kerja mereka kepada Para Pemangku Kepentingan untuk menunjukkan nilai jangka panjang yang tercipta melalui perkembangan secara pribadi dan perkembangan secara profesional.²⁴

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

2.8 **Transparansi:** Organisasi memberikan atau menyajikan informasi yang jujur, terbuka dan bisa dipercaya mengenai bagaimana usaha dijalankannya (termasuk

²¹ Note 1 at Principle 2.3

²² Note 1 at Principle 2.4; Note 4 at Principle 12

²³ Note 4 at Principle 14

²⁴ Note 3 at Pillar 3

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola dan pengaturan rantai pasokannya) kepada Para Pemangku Kepentingan dan umum.²⁵

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

²⁵ Note 1 at Principle 2.2

Kondisi Kerja Baik

KOMITMEN 3:

Organisasi berkomitmen untuk menjaga keselamatan, hak asasi manusia, kesehatan serta kesejahteraan fisik, mental, sosial dan spiritual para anggotanya. Hal ini yang paling sedikit / setidaknya yang harus ditaati oleh organisasi, dengan semua undang-undang yang relevan tentang kesehatan dan keselamatan untuk anggotanya, jam kerja dan kondisi kerja.²⁶

PENERAPAN & PANDUAN:

3.1 **Kondisi yang Aman:** Organisasi menyediakan kondisi kerja yang aman bagi pekerjanya, memastikan tersedianya gedung tempat kerja yang aman, transportasi dan peralatan-peralatan kerja yang aman, untuk menjalankan tugas kerja harus dan prosedur kerja lainnya untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja pekerjanya disesuaikan dengan kebiasaan dan persyaratan yang dibutuhkan.²⁷

Wajib pada Tahun ke 2 di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

3.2 **Pelatihan Kesehatan dan Keamanan:**

Organisasi melatih pekerja/anggotanya tentang Kesehatan dan Keamanan di tempat kerja.²⁸

Wajib pada Tahun ke 2 di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

²⁶ Ibid.; Note 1 at Principle 7

²⁷ Ibid.

²⁸ Note 1 at Principle 7.2

3.3 **Mengenali dan Memantau Permasalahan Kesehatan dan Keamanan:**

Organisasi secara aktif memantau risiko pada kesehatan dan keselamatan kerja pada saat bekerja. Organisasi responsif terhadap feedback dari pekerjanya mengenai identifikasi risiko tersebut. Organisasi memiliki prosedur untuk mencatat dan menganalisa setiap kecelakaan di tempat kerja atau masalah medis lainnya yang timbul akibat dari pekerjaan. Dibutuhkan tindakan untuk mengatasi masalah setelah diidentifikasi²⁹

Wajib pada Tahun ke 2 di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

3.4 **Jam Kerja:**Organisasi mencatat data tentang jam kerja dari setiap pekerjanya dan mematuhi setiap undang-undang yang berlaku tentang jam kerja, jam lembur, cuti bagi seorang ibu/ayah, hari-hari libur tanggal merah yang ditetapkan oleh undang-undang dan cuti tahunan.³⁰

Wajib pada Tahun ke 2 di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

3.5 **Inklusivitas dan Kesempatan yang Adil:** Organisasi tunduk pada undang-undang hukum yang berlaku dan secara keseluruhan. Berkomitmen Untuk inklusif dalam memberikan kesempatan yang adil kepada pekerjanya, dan tidak melakukan diskriminasi dalam perekrutan, penggajian, dan kesempatan untuk pelatihan kerja, promosi, proses pemutusan hubungan kerja atau proses pensiun berdasarkan jenis kelamin, ras, umur, suku, agama,disabilitas, orientasi seksual dan dukungan pada partai politik tertentu. Setiap pekerja dihargai dan dihormati dan menerima kompensasi serta manfaat yang adil.³¹

²⁹ Note 1 at Principles 7.1 and 7.2

³⁰ Note 1 at Principle 7.5

³¹ Note 3 at Pillar 3

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

3.6 **Kebijakan yang menjamin rasa aman:** Organisasi memiliki, kebijakan dan pedoman yang menghormati serta mengutamakan kepentingan pekerjanya saat bekerja, dimana kepentingan pekerja terpengaruh. Seperti kerahasiaan atau privasi Pekerja tetap dijaga, tamu yang kebetulan berkunjung ke tempat kerja, bahkan saat memasarkan dan/atau saat sedang berkomunikasi .

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

3.7 **Pengisahan cerita dan pemasaran yang etis:** Ketika menceritakan tentang dampak sosial dan masalah sosial lainnya dalam pemasaran, sosial media dan cara-cara munikasi, organisasi membagikan cerita dengan cara yang bermartabat, jujur dan mendidik dan tidak berniat membuat sensasi.³²

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

³² Ethical Storytelling. (n.d.). *Ethical Storytelling Pledge*. Retrieved from <https://www.ethicalstorytelling.com/pledge>

Pengupahan Yang Adil

KOMITMEN 4:

Organisasi berkomitmen untuk membayar upah yang adil dan rata kepada semua pekerjanya dan memenuhi standar upah minimum yang sah dan berusaha mencapai Upah Hidup Setempat.. Organisasi memberi pekerjanya manfaat jaminan, tidak termasuk penyediaan program dan layanan tambahan apa pun terhadap persyaratan upah minimum.

PENERAPAN & PANDUAN:

4.1 **Upah Minimum Setempat:** Pengelolaannya selalu patuh pada undang-undang hukum yang menyatakan bahwa membayar Pekerja dengan upah minimum adalah wajib. Biaya program dan layanan tambahan tidak diperhitungkan dalam ketentuan upah minimum.

Wajib di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

4.2 **Upah Yang Cukup Untuk Biaya Hidup Setempat:** Organisasi Mengadakan penyelidikan dan penelitian untuk mencari data dalam rangka memutuskan sebesar berapa Upah Yang Cukup Untuk Biaya Hidup Setempat.³³ Memberitahu pekerja informasi tersebut sehingga pekerja mengetahui dan bisa berunding tentang upah yang adil yang disepakati bersama³⁴ Organisasi berusaha untuk memberikan Upah Yang Cukup Untuk Biaya Hidup Setempat dibayarkan kepada Pekerjaanya.³⁵

³³ Note 1 at Principle 4.1

³⁴ Note 1 at Principle 4.5

³⁵ Note 1 at Principle 4.7; Note 3 at Pillar 3

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

4.3 **Jaminan Sosial Minimum:** Organisasi memberi Pekerja tunjangan sosial yang diwajibkan oleh hukum yang berlaku.³⁶ (misalnya, tunjangan pensiun, tunjangan saat cuti karena jatuh sakit, kebutuhan dasar jaminan sosial, tunjangan kesehatan).

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

4.4 **Tunjangan Jaminan Sosial Tambahan:** Organisasi berusaha memberikan jaminan dan manfaat sosial tambahan kepada Pekerjaanya, bukan karena kewajiban hukum khususnya asuransi kesehatan, dukungan medis, skema tunjangan pensiun, jaminan sosial kalau pekerja menjadi cacat atau meninggal dunia, dan saat pekerja cuti karena sakit.³⁷

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

4.5 **Pembayaran Gaji Pekerja:** Pengelolaannya mengadakan pembayaran gaji kepada Pekerja secara teratur tepat pada waktu yang sudah dijadwalkan dan sesuai yang diwajibkan oleh undang-undang hukum dan harus ada bukti pembayaran gaji.³⁸

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

³⁶ Note 1 at Principle 7.6

³⁷ Note 1 at Principle 7.7

³⁸ Note 1 at Principle 7.8

Tempat Kerja Berpusat Pada Pemulihan

KOMITMEN 5:

Organisasi memiliki informasi yang cukup tentang trauma dan berpusat pada pemulihan yang ditunjukkan dengan pengetahuan yang menghubungkan pengetahuan tentang trauma di setiap kebijakan-kebijakan yang diambilnya, prosedur kerjanya, dan praktiknya, berupaya untuk secara aktif mengurangi kemungkinan trauma ulang dari Personil Penerima Manfaat.³⁹

PENERAPAN & PANDUAN:

5.1 **Pelatihan Informasi Trauma:** Pekerja / semua anggota organisasi di semua tingkatan dalam organisasi menerima pelatihan perawatan trauma-informasi, sesuai dengan peran mereka dalam organisasi. Semua pekerja baru harus mendapat pelatihan tersebut ketika mereka mulai kerja dan/atau mulai pelatihan kerja di organisasi tersebut. kursus pelatihan penyegaran dan penambahillmu yang terjadwal.

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas Wirausaha Merdeka*

³⁹ Substance Abuse and Mental Health Services Administration. (2014). *SAMHSA's Concept of trauma and guidance for a trauma-informed approach*. Retrieved from <https://store.samhsa.gov/system/les/sma14-4884.pdf> at p.9

5.2 **Kebijakan, Prosedur, dan Praktik yang Menginformasikan Trauma:**

Kebijakan, prosedur kerja dan praktiknya menginformasikan trauma, mengkampanyekan keselamatan dan kesejahteraan yang holistik bagi pekerjanya. Pekerja diinformasikan dan diberi pelatihan tentang adanya kebijakan dan prosedur kerja tersebut, dan kursus pelatihan tersebut dijadwalkan.

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas Wirausaha Merdeka*

5.3 **Pertumbuhan dan Perkembangan Pekerja:** Organisasi mengutamakan adanya perkembangan kepribadian dan perkembangan keprofesian di setiap pekerjanya. Berkomitmen menciptakan lingkungan dimana⁴⁰ kreatifitas, inovasi, kecemerlangan, sikap mau belajar dari kesalahan dihargai. Memiliki sistem dan staf yang berdedikasi, untuk mendukung beneficiar (penerima manfaat) menjadi tangguh, tumbuh dan mencapai potensi mereka. Secara intensional menjajaki kemungkinan kenaikan karir bagi beneficiar cocok untuknya, baik di dalam tempat kerja maupun diluar.

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas Wirausaha Merdeka.*

5.4 **Lingkungan Yang Aman:** Organisasi menciptakan dan mempertahankan peluang kesempatan-kesempatan untuk membuat pilihan, untuk membuat keputusan, kekuasaan dan penataan demi untuk perkembangan pertumbuhan dan perkembangan pekerja di tempat kerja. Penciptaan tersebut harus terus dilakukan dan dilanjutkan dimasa yang akan datang. Berusaha keras untuk memberi Pekerja lingkungan kerja yang aman baik secara fisik maupun emosional pekerja yang akhirnya bisa memungkinkan membantu perkembangan adanya ketenangan di masyarakat.

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas Wirausaha Merdeka.*

⁴⁰ Catatan 4 di Prinsip 11

5.5 **Layanan Kesejahteraan mental, emosional dan spiritual:** Organisasi mengkampanyekan akan pentingnya kesejahteraan, mental, emosional dan rohani. Organisasi memberi akses kepada Pekerja dan penerima manfaat untuk bisa mendapat akses menikmati layanan konseling profesional dan/atau layanan pemulihan lainnya, jika diperlukan bisa melalui kemitraan dengan organisasi lain.

Wajib di *Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas Wirausaha Merdeka*

5.6 **Layanan Lain Untuk Kesejahteraan Holistik:** Organisasi menyediakan akses bagi pekerja dan penerima manfaat untuk bisa memiliki kesempatan mendapatkan layanan semacam ini (baik dari kalangan sendiri atau dari luar kalangan via kemitraan) jika memang diperlukan, termasuk dukungan sumber daya untuk mendapat keterampilan hidup, pendidikan, kesiapan kerja dan konseling keluarga.

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas Wirausaha Merdeka.*

5.7 **Dukungan bagi Pengawas dan Pengurus dari Pekerja Yang Memiliki Tautan:** Organisasi mengakui peranan penting supervisor, manajer dalam memberi dukungan bagi pekerja dan penerima manfaat dalam usaha mereka untuk belajar dan berkembang, untuk mendukung organisasi mencapai tujuannya.

Terus menerus diadakan perbaikan di *Perusahaan Wirausaha Merdeka dan Penggagas Wirausaha Merdeka.*

Peduli pada Pemangku Kepentingan Yang Bukan Dari Kalangan Sendiri

KOMITMEN 6:

Organisasi berkomitmen untuk melakukan praktik bisnis yang terbukti menunjukkan kepedulian kepada pemangku berkepentingan walaupun bukan dari kalangan sendiri yang meliputi pemasok, mitra usaha, penyandang dana, penanam modal, sesama wirausaha merdeka, dan lingkungan. Berusaha mengurangi dampak negatif akibat dari operasionalnya, dan selalu berusaha meningkatkan manfaat yang saling menguntungkan.

PENERAPAN & PANDUAN:

6.1 Di dalam pengelolaannya, dipastikan tidak ada tenaga kerja di bawah umur atau pekerja anak. Tidak boleh ada kerja paksa dan Perdagangan Manusia:

Organisasi, berusaha jangan sampai ada tenaga kerja di bawah umur atau pekerja anak. Tidak boleh ada kerja paksa dan perdagangan manusia dalam rantai pasokannya. Tenaga kerja di bawah umur atau pekerja anak maksudnya adalah mempekerjakan anak yang umurnya 15 tahun ke bawah . Tapi apabila hukum setempat membolehkan mempekerjakan anak yang umurnya 15 tahun, pengelolaannya harus sungguh-sungguh memantau dan memastikan jenis pekerjaannya tidak berbahaya dan tidak mengganggu jam belajar anak, atau tidak

merusak kesehatan anak atau tidak menghambat anak dalam perkembangan raga, mental, spiritual, moral atau sosialnya.⁴¹

Wajib di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

6.2 **Kolaborasi dan Berbagi:** Organisasi berkomitmen bekerja sama dengan sesama anggota FBA dan dengan para pemangku kepentingan disertai dengan semangat kemitraan dan memupuk rasa saling percaya dan hormat dalam rangka untuk bersama-sama menjadi manfaat dan memiliki dampak luas dan kuat dalam memerangi Perdagangan Manusia.⁴² Berbagi pengetahuan dan sumber daya dalam gerakan wirausaha merdeka untuk meningkatkan kualitas dari praktik wirausaha merdeka.

Wajib di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.

6.3 **Bersaing Secara Adil:** Organisasi bekerja sama dengan sesama wirausaha merdeka dan menghindari persaingan yang dan tidak sehat. Organisasi menghindari duplikasi desain atau pola sesama wirausaha merdeka tanpa izin.⁴³

Wajib di Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka

6.4 **Cara Yang Bertanggung-jawab dalam Menceritakan Dampak Positif:** Organisasi hanya bercerita tentang dampak positif dari wirausaha merdeka milik mereka sendiri, tapi tidak bercerita tentang pekerjaan dan dampak positif dari organisasi yang dikerjakan bersama mitra pengelola. Kecuali kalau sudah mendapatkan izin tertulis dari organisasi mitra. Dalam dunia perusahaan wirausaha merdeka, jika suatu organisasi mendanai kegiatan pengembangan pekerja yang dijalankan sesama pengelola lainnya, harus dikomunikasikan secara jelas dan terbuka dan harus sama-sama disepakati. Dalam hal Freedom Business Champion,,

⁴¹ United Nations. (1990). *Convention on the Rights of the Child*. Retrieved from <https://www.refworld.org/docid/3b00fo3d30.html> at Article 32

⁴² Note 4 at Principles 5, 6 and 7

⁴³ Note 1 at Principle 3

jika organisasi bisa menyediakan barang atau jasa untuk memenuhi apa yang dibutuhkan pasar dan otomatis menjadi usaha untuk perusahaan wirausaha merdeka yang nantinya tentunya bisa tercipta lapangan kerja baru, hal ini perlu dikomunikasikan dengan jelas, dan tidak ada klaim yang sepihak saja mempekerjakan atau memberikan pelatihan kerja bagi pekerja dan penerima manfaat.

Komunikasi sebagai dampak yang bertanggung jawab menghormati berbagai peran yang diperlukan untuk membuat wirausaha merdeka bisa sukses, melindungi pemangku kepentingan eksternal yang membantu mendanai pekerjaan, dan memungkinkan setiap organisasi yang berkolaborasi untuk mencari dukungan yang diperlukan untuk berhasil.

***Wajib di** Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

6.5 **Peduli Terhadap Lingkungan:** Organisasi memiliki pengetahuan yang baik tentang dampak lingkungan yang disebabkan oleh operasional mereka. Organisasi berusaha untuk ramah lingkungan ketika menjalankan usaha mereka dan ketika memperdagangkan produk-produknya baik dalam bentuk barang dan/atau jasa. Berusaha untuk mengelola sumber daya secara berkelanjutan dan untuk melindungi lingkungan.⁴⁴

***Wajib di** Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

6.6 **Menghormati Komitmen kepada Mitra Dagang:** Organisasi bertanggung jawab, adil dan profesional dalam memenuhi komitmennya termasuk meliputi pembayaran tepat waktu, kualitas dan spesifikasi sesuai dengan yang sudah disepakati (jika masih berlaku).⁴⁵ memelihara komunikasi yang efektif dan tepat waktu dengan mitra dagangnya.

***Wajib di** Perusahaan Wirausaha Merdeka, Pembela Wirausaha Merdeka, Penggagas Wirausaha Merdeka, dan Usaha Rintisan Wirausaha Merdeka.*

⁴⁴ Note 2 at Practice 7

⁴⁵ Note 1 at Principle 3.2

PENERAPAN & TUNDUK PADA PERATURAN

Pada bulan September 2021, pemimpin2 dari beberapa wirausaha merdeka mengadakan pertemuan untuk memberi masukan-masukan seputar perkembangan proses penerapan dan kepatuhan pada Freedom Business Code of Excellence. Para peserta menyatakan keinginan mereka untuk dikeluarkannya sertifikat FBA sebagai bukti pengakuan bahwa suatu usaha terbukti tunduk pada peraturan yang tercantum di Freedom Business Code of Excellence. Proses dikeluarkannya sertifikat mengharuskan FBA untuk meninjau apakah organisasi sudah sesuai dengan Komitmen & Pedoman Kode ini. sebelum FBA mengeluarkan sertifikat pengakuan bahwa wirausaha merdeka tersebut memang terbukti mentaati komitmen terdapat di Buku tersebut. Berdasarkan input dari para anggota FBA dan rencana strategis internal, FBA akan memulai dengan pendekatan 2 tahap menuju implementasi dan sertifikasi.

TAHAP 1: PERNYATAAN NIAT MENERAPKAN

Tahap 1 akan dimulai setelah Buku Pedoman Versi 1.0. Diterbitkan. FBA akan minta dukungan dari semua anggota untuk menyatakan dukungan mereka pada FBA Code of Excellence dan menyatakan kesungguhan mereka untuk menerapkan di lingkungan organisasi mereka. dengan meninjau Kode ini dan menandatangani Penegasan Niat untuk Menerapkan (Lihat Lampiran).

TAHAP 2: SERTIFIKASI OLEH PENINJAU INDEPENDEN

Pada tahun 2022, FBA akan terus memfasilitasi terciptanya diskusi sesama anggota bersama menciptakan ketentuan tentang penerapan & mengikuti peraturan yang terdapat di Buku Pedoman Versi 2.0. Setelah proses selesai, Buku itu akan dicetak pada akhir 2022. Diperkirakan pada tahun 2023 diedarkan, FBA akan mereview secara tahunan terhadap wirausaha-wirausaha merdeka yang turut berpartisipasi untuk ikut sertifikasi FBA.

LAMPIRAN

Contoh Formulir

PERNYATAAN NIAT MENERAPKAN BUKU PANDUAN WIRAUSAHA MERDEKA

Tanggal:

Nama Anggota Asosiasi Wirausaha Merdeka:

Jenis Wirausaha Merdeka⁴⁶:

Nama Wakil Resmi⁴⁷:

Nama:

Judul:

Email:

Nama resmi saya adalah [Nama dari Anggota Asosiasi Wirausaha Merdeka]. Saya telah dengan sungguh-sungguh mempelajari Buku Pedoman Wirausaha Merdeka Versi 1.0 (Buku Pedoman) dan, dengan ini, saya menyatakan niat dari pengelolaan kami untuk menerapkan Hal-Hal Yang Merupakan Komitmen dan Panduan yang terdapat di Buku Pedoman Freedom Business Association..

Saya menyatakan setuju nama dan logo organisasi kami dimunculkan di laman website Freedom Business Association untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai status organisasi kami sebagai salah satu anggota Freedom Business Association dan mengenai pernyataan niat kami untuk menerapkan Buku Pedoman.⁴⁸

Nama:

Judul:

Organisasi:

⁴⁶ As per designation by FBA:: *Freedom Business Enterprise, Freedom Business Champion, Freedom Business Initiative, or Freedom Business Startup*

⁴⁷ The individual signing this Affirmation of Intention to Implement should be duly authorized by the organization's governing body to represent the organization

⁴⁸ Silakan hubungi impact@freedombusinessalliance.com jika ada sesuatu hal yang ingin ditanyakan atau jika ingin mendapatkan informasi lebih lanjut

RUJUKAN

BAM Global and BAM Resource Team. (n.d.). *Business as Mission*. Retrieved from <http://www.businessasmission.com/>

Centers for Disease Control and Prevention (2021), *Adverse Childhood Experiences (ACEs)*. Retrieved from <https://www.cdc.gov/violenceprevention/aces/index.html>

Chab Dai Coalition Cambodia. (2011). *Chab Dai Charter*

Ethical Storytelling. (n.d.). *Ethical Storytelling Pledge*. Retrieved from <https://www.ethicalstorytelling.com/pledge/>

International Labour Organisation. (2006). *R198 - Employment Relationship Recommendation, 2006 (No. 198)*. Retrieved from https://ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=NORMLEXPUB:12100:0::NO::P12100_ILO_CODE:R198

Substance Abuse and Mental Health Services Administration. (2014). *SAMHSA's Concept of trauma and guidance for a trauma-informed approach*. Retrieved from <https://store.samhsa.gov/system/files/sma14-4884.pdf>

United Nations. (1990). *Convention on the Rights of the Child*. Retrieved from <https://www.refworld.org/docid/3boof03d30.html>

United Nations. (2000). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, Supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime*. Retrieved from <https://www.refworld.org/docid/4720706c0.html>

World Economic Forum. (2020). *Toward Common Metrics and Consistent Reporting of Sustainable Value Creation*. Retrieved from https://www3.weforum.org/docs/WEF_IBC_ESG_Metrics_Discussion_Paper.pdf

World Fair Trade Organization. (1995). *WFTO Code of Practice*. Retrieved from <https://wfto.com/our-path-fair-trade/wfto-code-practice>

World Fair Trade Organization. (2020). *The WFTO Fair Trade Standard*. Retrieved from https://wfto.com/sites/default/files/WFTO_Standard_November%202020_digital.pdf



HUBUNGI

FREEDOM BUSINESS ALLIANCE

Alamat: 10685-B Hazelhurst Dr #19034, Houston, TX 77043-3238

Telepon: +1 832 786 1049

Website: www.freedombusinessalliance.com

Untuk Pertanyaan Umum, silakan email kami: info@freedombusinessalliance.com

Untuk Pertanyaan seputar Buku Pedoman Wirausaha Merdeka atau keanggotaan Freedom Business Alliance : impact@freedombusinessalliance.com

Kutipan:

Freedom Business Alliance. (2021). *Freedom Business Code of Excellence*. Retrieved from <https://www.freedombusinessalliance.com/code-of-excellence>

© Copyright 2021 Freedom Business Alliance - All Rights Reserved